Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah
Vol. 7 No. 2 (2024), Hal. 52-63
E-ISSN: 3047-3829, P-ISSN: 2621-0622
https://doi.org/10.36269/mu'amalatuna.v7i2.2724

PENGEMBANGAN MODEL PERENCANAAN KEUANGAN YANG BERKELANJUTAN DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN TINGGI STUDI KASUS PADA STIBA MAKASSAR

Hendra Wijaya[1], Arman[2], Musriwan[3], Sulkifli Herman[4], Aswin[5]

[1,2,3,4,5] Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar
aswin@stiba.ac.id

Kata Kunci:
Metode Kuadrat Terkecil; Perencanaan Keuangan Berkelanjutan.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan model perencanaan keuangan berkelanjutan untuk STIBA Makassar guna mengatasi risiko finansial, menetapkan target pendapatan realistis, dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data historis pendapatan, biaya operasional, dan jumlah mahasiswa baru selama empat tahun terakhir. Metode kuadrat terkecil digunakan untuk melakukan prediksi terhadap variabel-variabel utama. Hasil penelitian menunjukkan proyeksi peningkatan pendapatan dari mahasiswa baru dan lama, meskipun jumlah mahasiswa baru diprediksi menurun. Biaya operasional diperkirakan meningkat secara signifikan dari tahun 2024 hingga 2027, sementara proyeksi sisa lebih menunjukkan kondisi keuangan negatif dalam beberapa tahun mendatang. Untuk mengatasi tantangan ini, direkomendasikan optimisasi struktur biaya, diversifikasi sumber pendapatan, peningkatan daya tarik kampus, dan pengelolaan risiko keuangan yang adaptif. Implementasi strategis ini diharapkan dapat membantu STIBA Makassar mencapai stabilitas keuangan yang lebih baik dan terus meningkatkan kualitas pendidikan.

Keywords:
Least Squares Method; Sustainable Financial Planning.

Abstract

This study aims to develop a sustainable financial planning model for STIBA Makassar to address financial risks, set realistic revenue targets, and improve resource use efficiency. A quantitative approach was used to analyze historical data on revenue, operational costs, and new student enrollment over the past four years. The least squares method was employed to predict key variables. The results indicate projected increases in revenue from both new and continuing students, despite a predicted decline in new student enrollment. Operational costs are expected to rise significantly from 2024 to 2027, while the projected net surplus shows negative financial conditions in the coming years. To tackle these challenges, recommendations include optimizing cost structures, diversifying revenue sources, enhancing campus attractiveness, and implementing adaptive financial risk management. The strategic implementation of these measures is expected to help STIBA Makassar

Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah
Vol. 7 No. 2 (2024), Hal. 52-63
E-ISSN: 3047-3829, P-ISSN: 2621-0622
https://doi.org/10.36269/mu'amalatuna.v7i2.2724

achieve better financial stability and continuously improve the quality of education.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas. STIBA Makassar, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang fokus pada Ilmu Islam dan Bahasa Arab, turut berperan dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun internasional. Keberhasilan ini tentunya didukung oleh tingginya kompetensi akademis. Selain memenuhi kebutuhan individu, STIBA Makassar juga berperan memberikan pencerahan bagi kehidupan bermasyarakat.

Namun, STIBA Makassar juga menghadapi sejumlah tantangan keuangan yang kompleks. Fluktuasi pendapatan, peningkatan biaya operasional, dan kebutuhan investasi untuk menjaga serta meningkatkan kualitas pendidikan menjadi masalah utama yang harus diatasi. Fluktuasi pendapatan bisa menjadi sumber ketidakpastian yang sulit untuk dikelola, sedangkan peningkatan biaya operasional dan kebutuhan investasi dapat memberikan tekanan tambahan terhadap sumber daya keuangan.

Dinamika eksternal juga turut mempengaruhi keberlanjutan keuangan STIBA Makassar . Perubahan ekonomi, demografi, dan persaingan ketat dalam menarik mahasiswa baru menjadi faktor penting. Perubahan ekonomi dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk membayar biaya pendidikan, sedangkan perubahan demografi dapat mempengaruhi jumlah peminat pendidikan tinggi. Faktor-faktor tersebut dapat merusak stabilitas finansial.

Dengan berbagai kompleksitas tantangan keuangan tersebut, diperlukan langkah-langkah strategis. Pengembangan model perencanaan keuangan yang berkelanjutan menjadi penting dalam memberikan landasan yang kokoh untuk menjaga stabilitas finansial dan meningkatkan kualitas pendidikan di STIBA Makassar . Model ini diharapkan mampu mengintegrasikan proyeksi pendapatan, manajemen biaya operasional, dan investasi dengan cara yang adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Penelitian Saraswati & Nugroho memberikan pemahaman terhadap kondisi ekonomi dan implementasi pengelolaan keuangan yang terencana[1]. Penelitian Bonang fokus pada pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Mataram[2]. Usman, Sarah, & Ted Suruan meneliti perencanaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua[3]. Penelitian Bukhari menekankan pada pembekalan perencanaan keuangan dan mencari cara mengisi masa pensiun[4]. Sari mengeksplorasi pengaruh pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap perencanaan keuangan di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat[5].

Penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada perencanaan keuangan dalam konteks individu atau kelompok tertentu, namun belum ada yang secara spesifik

[1] Ade Maya Saraswati and Arif Widodo Nugroho, "Perencanaan Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Penguatan Literasi Keuangan," *Warta LPM* 24, no. 2 (March 19, 2021): 309–18, https://doi.org/10.23917/WARTA.V24I2.13481.

[2] Dahlia Bonang, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram," *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 4, no. 2 (November 14, 2019): 155–65, https://doi.org/10.32505/V4I2.1256.

[3] Sarah Usman and Ted Suruan, "Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Papua," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 5, no. 2 (October 23, 2020): 146–60, https://doi.org/10.29407/NUSAMBA.V5I2.14673.

[4] Eri Bukhari et al., "Pembekalan Perencanaan Keuangan Dalam Memasuki Persiapan Pensiun Bagi PNS Pemkot Bekasi" 3, no. 1 (2020): 21–26, http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/Jabdimas.

[5] Marlia Puspita Sari and Efa Irdhayanti, "Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa," *Jurnal Economina* 1, no. 3 (November 15, 2022): 439–51, https://doi.org/10.55681/ECONOMINA.V1I3.100.

mengembangkan model perencanaan keuangan yang berkelanjutan untuk lembaga pendidikan tinggi seperti yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

Kebaruan ilmiah dari artikel ini terletak pada pengembangan model perencanaan keuangan yang berkelanjutan khusus untuk lembaga pendidikan tinggi, yang belum banyak dieksplorasi dalam studi terdahulu. Fokus penelitian ini adalah pada pengembangan model yang dapat diterapkan di STIBA Makassar untuk mengelola risiko finansial, menetapkan target pendapatan yang realistis, dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana prediksi terhadap pendapatan, biaya operasional, dan penerimaan mahasiswa baru dapat membantu mengatasi risiko finansial, menetapkan target pendapatan yang realistis, dan meningkatkan efisiensi biaya di masa mendatang

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model perencanaan keuangan yang berkelanjutan untuk lembaga pendidikan tinggi, khususnya STIBA Makassar . Model ini diharapkan dapat lebih efektif mengelola risiko, menetapkan target pendapatan yang realistis, dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di STIBA Makassar selama periode November 2023 hingga Januari 2024. Pemilihan tempat dan waktu penelitian dilakukan menyesuaikan dengan relevansi data yang diperoleh.

Pada penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk mengukur dan menganalisis variabel-variabel yang terlibat dalam perencanaan keuangan lembaga pendidikan tinggi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antar variabel serta memberikan landasan empiris yang kuat untuk mendukung temuan-temuan dalam konteks perencanaan keuangan lembaga pendidikan tinggi.

Desain penelitian menyelidiki aspek-aspek penting dalam perencanaan keuangan lembaga pendidikan tinggi dengan melakukan *peramalan* terhadap pendapatan, biaya operasional, dan jumlah mahasiswa baru menggunakan metode kuadrat terkecil. Pendekatan ini memberikan keunggulan dalam mengestimasi variabel-variabel penting yang menjadi dasar perencanaan keuangan. Dengan memanfaatkan teknik ini, penelitian dapat memprediksi perkembangan keuangan lembaga pendidikan tinggi dengan lebih akurat.

Data yang menjadi landasan penelitian ini berasal dari rekam jejak historis pada STIBA Makassar selama empat tahun terakhir. Data tersebut mencakup informasi mengenai pendapatan yang diperoleh, biaya operasional yang terjadi, serta jumlah mahasiswa baru yang mendaftar dalam periode tersebut. Dengan memanfaatkan data historis ini, peneliti dapat merinci dan menganalisis tren serta pola perilaku keuangan STIBA Makassar selama kurun waktu yang relevan. Data historis tersebut menjadi dasar yang penting untuk melakukan peramalan dan penentuan target pendapatan guna mengoptimalkan perencanaan keuangan ke depannya.

Variabel utama yang dieksplorasi mencakup pendapatan, biaya operasional, dan jumlah mahasiswa baru. Untuk mengukur dimensi pendapatan, variabel ini dioperasionalisasikan dengan menggambarkan total penerimaan keuangan. Biaya operasional diwakili melalui operasionalisasi total pengeluaran atas setiap unsur biaya yang

terlibat dalam menjalankan institusi. Variabel jumlah mahasiswa baru diukur dengan merekam jumlah pendaftar baru setiap tahun, hasil tersebut diperoleh dari bagian Keuangan Institusi.

Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan mengakses data keuangan dan catatan penerimaan mahasiswa baru selama periode waktu yang telah ditetapkan melalui bagian Keuangan STIBA Makassar .

Instrumen penelitian mencakup analisis data historis dari Bagian Keuangan STIBA Makassar untuk melaksanakan analisis peramalan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil.

Penelitian ini melibatkan proyeksi, yang merupakan usaha untuk memprediksi keadaan keuangan STIBA Makassar di masa mendatang. Melalui proses proyeksi, peneliti akan berupaya memprediksi tren atau pola yang mungkin muncul, berdasarkan data historis yang telah dikumpulkan. Pendekatan ini memberikan pemahaman holistik dan jangka panjang tentang bagaimana keuangan kampus ini dapat mengalami perkembangan atau perubahan seiring berjalannya waktu.

Proyeksi keuangan yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Proyeksi pendapatan dari mahasiswa baru
2. Proyeksi pendapatan dari mahasiswa lama
3. Proyeksi jumlah mahasiswa baru
4. Proyeksi biaya operasional
5. Proyeksi sisa lebih

Laba bersih adalah hasil dari pengurangan pendapatan dengan biaya, termasuk pajak perseroan[6]. Pada perguruan tinggi, istilah laba bersih tidak umum digunakan karena fokusnya bukan pada mencari keuntungan finansial. Namun, peneliti menggunakan konsep tersebut untuk menilai kinerja keuangan perguruan tinggi dalam suatu periode. Oleh karena itu, digunakan istilah "sisa lebih" Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dianggap bisa terus berlanjut (*sustainable*) jika mampu terus menghasilkan keuntungan atau sisa lebih secara stabil setiap tahun [7]. Proses proyeksi sisa lebih melibatkan estimasi pendapatan dan pengurangan dari proyeksi biaya operasional untuk mendapatkan gambaran prediksi sisa lebih ke depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

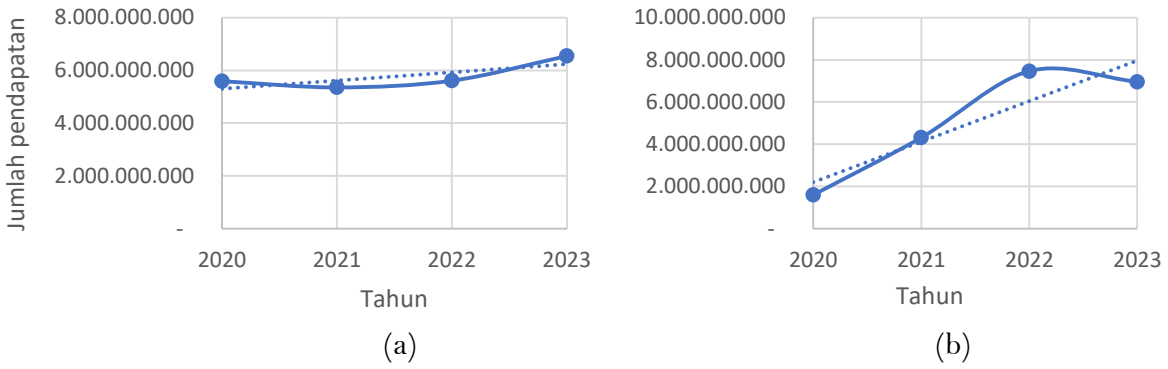
1. Deskripsi Data

Penelitian ini berfokus pada prediksi pendapatan, biaya operasional, dan penerimaan mahasiswa baru sebagai solusi untuk mengatasi risiko finansial, menetapkan target pendapatan yang realistis, dan meningkatkan efisiensi biaya di masa mendatang. Data yang dikumpulkan menjadi fondasi untuk memahami kondisi keuangan perguruan tinggi. MAPE *(Mean Absolute Percentage Error*) diterapkan sebagai indikator statistik untuk mengukur tingkat keakuratan prediksi dalam proses peramalan. MAPE dapat memberikan gambaran seberapa baik prediksi tersebut ketika dibandingkan dengan nilai sebenarnya dari rangkaian data. Jika persentase kesalahan semakin kecil dalam MAPE, maka prediksi akan semakin

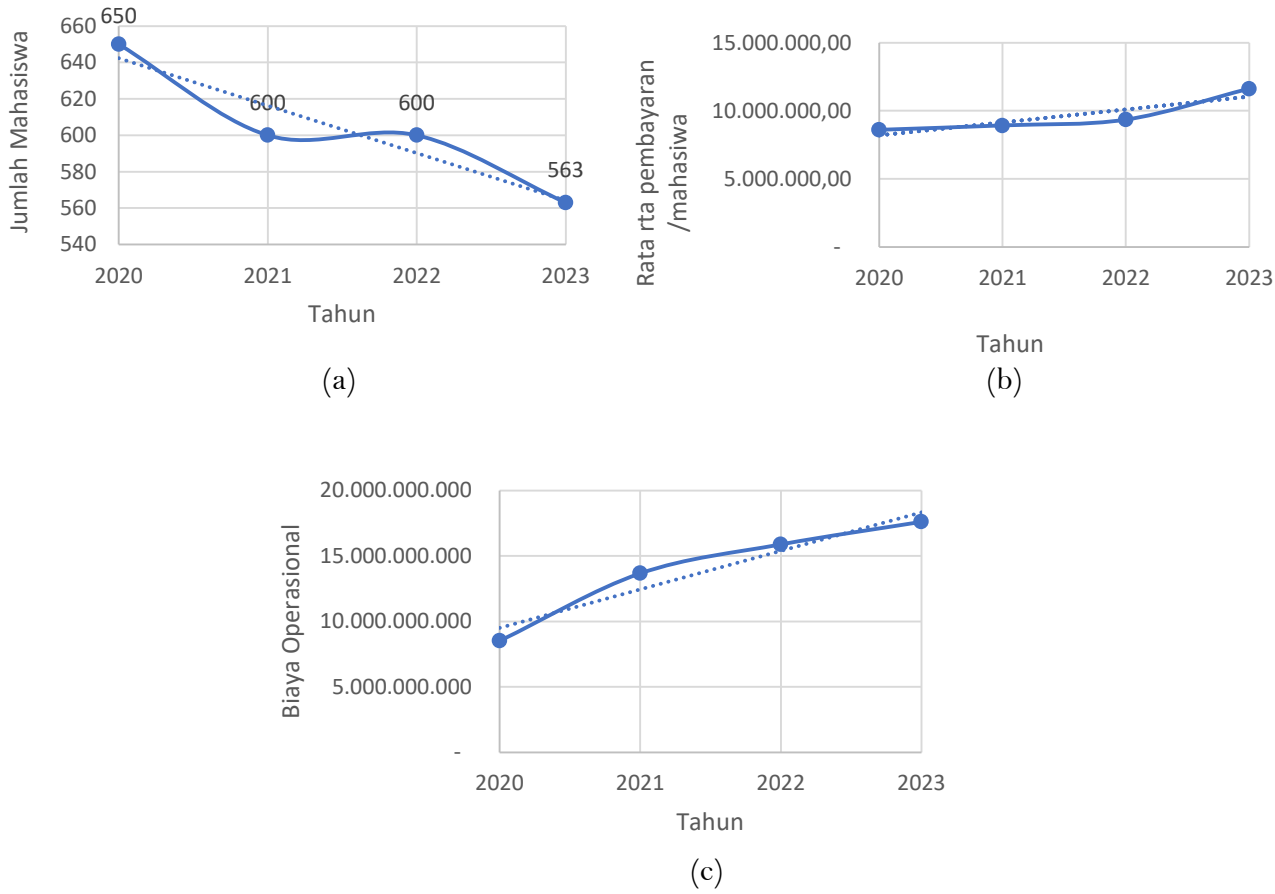
[6] Pipit Mutiara, "Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih," *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 7, no. 1 (April 18, 2022): 244–49, https://doi.org/10.33087/JMAS.V7I1.396.

[7] Sandy Darmowinoto, "Mencapai Keberlanjutan Keuangan Perguruan Tinggi Swasta Untuk Mutu Yang Lebih Baik," *Quality Assurance Practice* 1, no. 1 (November 21, 2019), http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/QAP/article/view/862.

akurat[8]. Terdapat beberapa data awal sebagai inisiasi pembahasan proyeksi pendapatan institusi sesuai grafik berikut.



Gambar 1. Tren pendapatan dari mahasiswa baru (a) dan mahasiswa lama (b) rentang tahun 2020 hingga 2023



Gambar 2. Tren jumlah mahasiswa baru (a), biaya kuliah mahasiswa baru (b) dan biaya operasional (c) rentang tahun 2020 hingga 2023

[8] Anindya Khrisna Wardhani dkk., "Teknik Peramalan Pada Teknologi Informasi – GET Press Indonesia," 2022, https://publish.getpress.co.id/teknik-peramalan-pada-teknologi-informasi/.

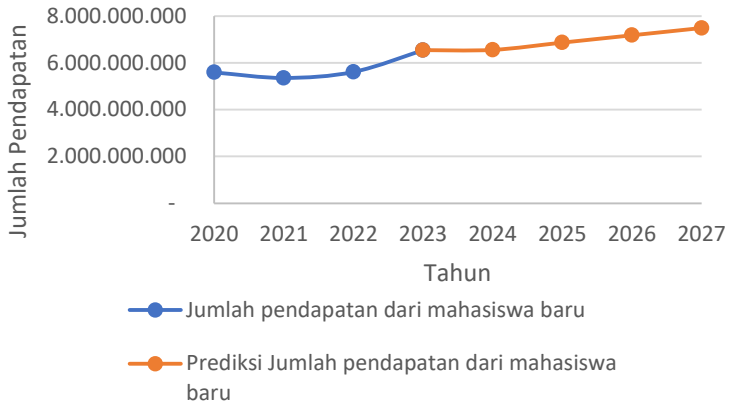
2. Analisis Temuan Penelitian

a. Proyeksi Pendapatan dari Mahasiswa Baru

Berdasarkan data historis, ditemukan model peramalan menggunakan metode kuadrat terkecil untuk memprediksi pendapatan dari mahasiswa baru sebagai berikut:

$$Y = 5774687500 + 311625000\ X$$

Nilai MAPE pada model peramalan ini adalah 4.06%, menunjukkan kemampuan peramalan yang sangat baik.Berikut adalah hasil peramalan pendapatan dari mahasiswa baru menggunakan metode kuadrat terkecil untuk periode tahun 2024 hingga 2027:



Gambar 3. Prediksi jumlah pendapatan dari mahasiswa baru rentang tahun 2024 hingga 2027

Berdasarkan gambar 3, terlihat bahwa pada tahun 2024 jumlah pendapatan dari mahasiswa baru diprediksi mencapai Rp 6.553.750.000. Kenaikan konsisten terlihat dalam proyeksi berikutnya, menandakan adanya pertumbuhan yang stabil dalam penerimaan mahasiswa baru.

Pada tahun 2025, jumlah pendapatan diperkirakan meningkat menjadi Rp 6.865.375.000. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan. Proyeksi ini menggambarkan sebuah tren positif, di mana STIBA Makassar dapat mengharapkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Selanjutnya, pada tahun 2026, pendapatan diprediksi mencapai Rp 7.177.000.000. Angka ini menunjukkan peningkatan yang positif, memberikan gambaran bagi STIBA Makassar dalam merencanakan dan mengelola sumber dayanya dengan lebih baik.

Pada tahun 2027, prediksi pendapatan mahasiswa baru mencapai Rp 7.488.625.000. Hal ini menunjukkan potensi ekonomi yang lebih baik dan keberlanjutan pertumbuhan pendapatan.

Namun, di balik angka pertumbuhan yang positif pada prediksi tersebut, terdapat potensi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, yaitu kenaikan biaya pendidikan. Meskipun prediksi pertumbuhan pendapatan terus meningkat hingga 2027, tidak dapat diabaikan fakta bahwa lonjakan biaya pendidikan mungkin menjadi permasalahan utama.

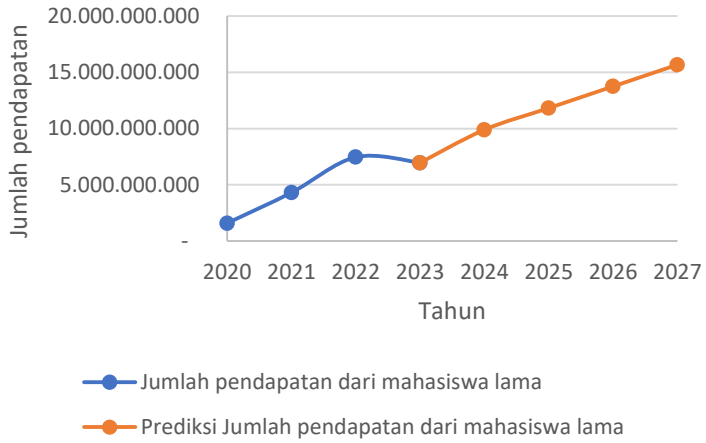
Secara realitas, masyarakat dihadapkan pada kenyataan bahwa pendidikan tinggi kini menjadi investasi yang semakin mahal. Kenaikan dalam proyeksi pendapatan mahasiswa baru bisa mencerminkan respons terhadap kenaikan biaya pendidikan yang diterapkan oleh STIBA Makassar.

b. **Proyeksi Pendapatan Dari Mahasiswa Lama**

Berdasarkan data historis, ditemukan model peramalan menggunakan metode kuadrat terkecil untuk memprediksi pendapatan dari mahasiswa lama sebagai berikut:

$$Y= 5084684063 + 1923460425X$$

Nilai MAPE pada model *peramalan* ini adalah 15.09 % berada pada rentang nilai 10 - 20 %, menunjukkan kemampuan peramalan yang baik. Berikut adalah hasil peramalan pendapatan dari mahasiswa lama menggunakan metode kuadrat terkecil untuk periode tahun 2024 hingga 2027:



Gambar 4. Prediksi jumlah pendapatan dari mahasiswa lama rentang tahun 2024 hingga 2027

Dari grafik gambar 4 terlihat bahwa pada tahun 2024 pendapatan dari mahasiswa lama tercatat sebesar Rp 9.893.335.125. Pada tiga tahun berikutnya, proyeksi menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan.

Pada tahun 2025, jumlah pendapatan mahasiswa lama diprediksi mencapai Rp 11.816.795.550, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Pertumbuhan ini terus berlanjut pada tahun 2026, di mana proyeksi pendapatan mencapai Rp 13.740.255.975. Peningkatan ini mengindikasikan peran yang semakin penting dari mahasiswa lama dalam mendukung keberlanjutan STIBA Makassar .

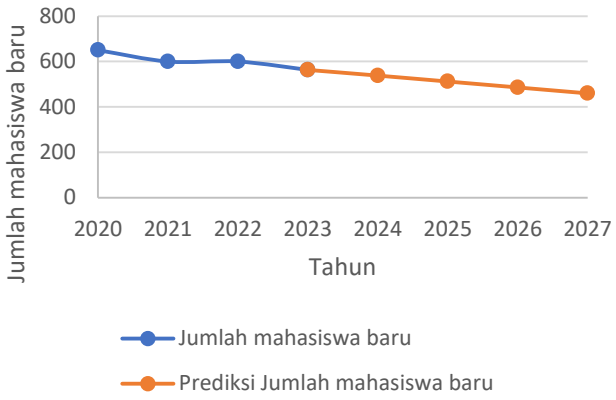
Puncak dari proyeksi ini terjadi pada tahun 2027, dengan jumlah pendapatan mahasiswa lama diprediksi mencapai Rp 15.663.716.400. Angka ini menunjukkan kontribusi yang signifikan dari kelompok mahasiswa lama, menjadikan mereka bagian integral dari keberlanjutan ekonomi STIBA Makassar.

c. **Proyeksi Jumlah Mahasiswa Baru**

Berdasarkan data historis, ditemukan model peramalan menggunakan metode kuadrat terkecil untuk memprediksi jumlah mahasiswa baru sebagai berikut::

$$Y= 603.25 - 26.1 X$$

Nilai MAPE pada model peramalan ini adalah 1.14%, menunjukkan kemampuan peramalan yang sangat baik.



Gambar 5. Prediksi jumlah mahasiswa baru rentang tahun 2024 hingga 2027

Berdasarkan grafik, terlihat proyeksi jumlah mahasiswa baru dalam empat tahun ke depan menunjukkan tren penurunan. Pada tahun 2024, proyeksi jumlah mahasiswa baru mencapai 538. Namun, tren penurunan mulai terlihat pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2025, jumlah mahasiswa baru diprediksi menurun menjadi 511,9. Tren ini berlanjut pada tahun 2026 dengan proyeksi mencapai 485,8, dan pada tahun 2027 diprediksi turun lagi menjadi 459,7.

Interpretasi data ini bisa mengindikasikan beberapa kemungkinan, seperti penurunan minat masyarakat dalam memilih STIBA Makassar . Bisa juga terdapat faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa baru. Salah satu faktor yang mungkin berperan adalah peningkatan biaya pendidikan. Hal ini sesuai dengan proyeksi peningkatan pendapatan dari mahasiswa baru, di mana jumlah mahasiswa baru semakin menurun sementara pendapatan dari mereka semakin meningkat.

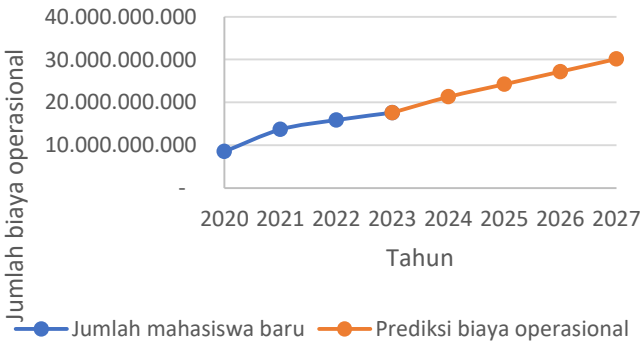
Penurunan jumlah mahasiswa baru yang diiringi dengan peningkatan pendapatan dapat menunjukkan bahwa biaya kuliah yang lebih tinggi mungkin membatasi jumlah mahasiswa yang mendaftar, tetapi meningkatkan pendapatan per mahasiswa. Hal ini bisa menjadi tantangan bagi STIBA Makassar dalam menjaga keberlanjutan dan daya tariknya bagi calon mahasiswa di masa mendatang.

d. **Proyeksi Biaya Operasional**

Berdasarkan data historis, ditemukan model peramalan menggunakan metode kuadrat terkecil untuk memprediksi biaya operasional sebagai berikut:

$$Y = 13919623397 + 2948105203\ X$$

Nilai MAPE pada model peramalan ini adalah 5.54%, menunjukkan kemampuan peramalan yang sangat baik. Berikut adalah hasil peramalan biaya operasional menggunakan metode kuadrat terkecil untuk periode tahun 2024 hingga 2027:



Gambar 6. Prediksi biaya operasional rentang tahun 2024 hingga 2027

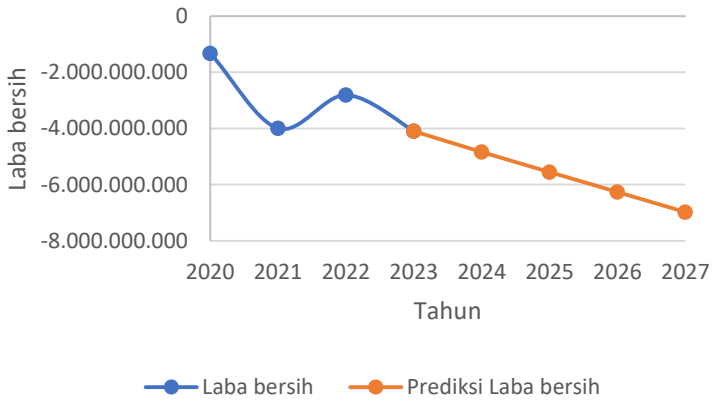
Berdasarkan gambar 6 terlihat bahwa pada tahun 2024 hingga 2027, biaya operasional STIBA Makassar diproyeksikan meningkat secara signifikan. Pada tahun 2024, diperkirakan biaya operasional akan mencapai Rp 21.289.886.405, dan kemudian mengalami kenaikan yang cukup substansial setiap tahunnya.

Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan atau perluasan dalam kegiatan operasional STIBA Makassar . Adanya target perubahan dari sekolah tinggi menjadi institut, misalnya, dapat menjadi faktor utama. Investasi tambahan dalam sumber daya, teknologi, atau tenaga kerja dapat menyebabkan kenaikan biaya secara bertahap.

Analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan biaya operasional ini penting untuk membantu dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

e. **Proyeksi Sisa Lebih**

Menghitung prediksi sisa lebih STIBA Makassar dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2027 dilakukan dengan mengurangkan biaya operasional dari pendapatan, hasilnya terlihat pada grafik berikut:



Gambar 7. Prediksi sisa lebih rentang tahun 2024 hingga 2027

Grafik pada gambar 7 di atas terlihat proyeksi sisa lebih STIBA Makassar untuk rentang tahun 2024 hingga 2027 yang mengungkapkan adanya kondisi kesulitan finansial yang semakin meningkat. Tahun 2024 mencatatkan angka laba bersih negatif sebesar Rp (4.842.801.280). Hal ini mengindikasikan adanya ketidakpastian finansial dan menjadi indikator penting untuk mengidentifikasi akar penyebab dari penurunan performa keuangan tersebut.

Pada tahun 2025, sisa lebih juga menunjukkan angka negatif sebesar Rp (5.555.821.058), dilanjutkan pada tahun 2026 yang mencatatkan nilai negatif Rp (6.268.840.836), dan puncaknya pada tahun 2027 dengan sisa lebih negatif sebesar Rp (6.981.860.614). Keberlanjutan nilai negatif ini membutuhkan evaluasi mendalam terhadap struktur biaya operasional dan perluasan usaha untuk merumuskan langkah-langkah korektif yang tepat.

Dengan menyadari bahwa laba bersih tetap negatif dalam beberapa tahun ke depan, STIBA Makassar dihadapkan pada kebutuhan mendesak untuk mengidentifikasi area biaya yang dapat dioptimalkan dan menerapkan strategi

pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Langkah-langkah ini penting untuk memastikan kelangsungan finansial institusi dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mengembangkan model perencanaan keuangan berkelanjutan untuk STIBA Makassar dengan fokus mengatasi risiko finansial, menetapkan target pendapatan realistis, dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan. Hasil penelitian menunjukkan proyeksi pendapatan dari mahasiswa baru dan lama stabil dari tahun 2024 hingga 2027, meskipun jumlah mahasiswa baru diprediksi turun. Pendapatan per mahasiswa meningkat, mencerminkan kenaikan biaya pendidikan. Pendapatan dari mahasiswa lama juga terus meningkat, menunjukkan kontribusi penting mereka terhadap keberlanjutan keuangan kampus.

Biaya operasional STIBA Makassar diperkirakan meningkat signifikan dari 2024 hingga 2027, didorong oleh pertumbuhan operasional dan investasi tambahan dalam sumber daya, teknologi, dan tenaga kerja. Proyeksi sisa lebih menunjukkan kondisi keuangan negatif yang meningkat dari tahun ke tahun dalam periode yang sama, menunjukkan perlunya evaluasi mendalam terhadap struktur biaya operasional.

Untuk menghadapi tantangan ini, STIBA Makassar disarankan untuk mengoptimalkan struktur biaya, diversifikasi sumber pendapatan, meningkatkan strategi pemasaran, dan mengelola risiko keuangan dengan lebih adaptif. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membantu kampus mencapai stabilitas keuangan jangka panjang dan meningkatkan kualitas pendidikan.

REFERENSI

Bonang, Dahlia. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram." *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 4, no. 2 (November 14, 2019): 155–65. https://doi.org/10.32505/V4I2.1256.

Bukhari, Eri, Adi Wibowo, Noor Fikri, Bintang Narpati, Jakarta Raya, Jl Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, and Jawa Barat. "Pembekalan Perencanaan Keuangan Dalam Memasuki Persiapan Pensiun Bagi PNS Pemkot Bekasi" 3, no. 1 (2020): 21–26. http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/Jabdimas.

Darmowinoto, Sandy. "Mencapai Keberlanjutan Keuangan Perguruan Tinggi Swasta Untuk Mutu Yang Lebih Baik." *Quality Assurance Practice* 1, no. 1 (November 21, 2019). http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/QAP/article/view/862.

Mutiara, Pipit. "Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih." *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 7, no. 1 (April 18, 2022): 244–49. https://doi.org/10.33087/JMAS.V7I1.396.

Saraswati, Ade Maya, and Arif Widodo Nugroho. "Perencanaan Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Penguatan Literasi Keuangan." *Warta LPM* 24, no. 2 (March 19, 2021): 309–18. https://doi.org/10.23917/WARTA.V24I2.13481.

Sari, Marlia Puspita, and Efa Irdhayanti. "Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa." *Jurnal Economina* 1, no. 3 (November 15, 2022): 439–51. https://doi.org/10.55681/ECONOMINA.V1I3.100.

Usman, Sarah, and Ted Suruan. "Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas

Ekonomi Dan Bisnis Universitas Papua." *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 5, no. 2 (October 23, 2020): 146–60. https://doi.org/10.29407/NUSAMBA.V5I2.14673.

Wardhani, Anindya Khrisna, Fajar Israwan, Alim Hardiansyah, Jan Setiawan, Laelatul Khikmah, Ahmad Ilham, and Siti Nurmuslimah. "Teknik Peramalan Pada Teknologi Informasi – GET Press Indonesia," 2022. https://publish.getpress.co.id/teknik-peramalan-pada-teknologi-informasi/.